



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

LAPORAN TAHUNAN DEWAN PENGURUS LEIP PERIODE 2005 – 2006

I. PENDAHULUAN

Lembaga Kajian dan Advokasi untuk Independensi Peradilan (LeIP) saat ini telah memasuki tahun ketujuh sejak didirikan secara *de facto* pada tanggal 19 Januari 1999. Setelah dibuatkan akte pendirian oleh Notaris pada 3 Mei 2000, maka secara *de jure* LeIP telah sah menjadi Yayasan Lembaga Kajian Advokasi untuk Independensi Peradilan. Selama kurun waktu kurang lebih 7 tahun ini LeIP telah melakukan berbagai kegiatan di bidang kajian dan advokasi untuk mewujudkan peradilan yang independen

Sebagai sarana refleksi lembaga dan wujud tanggung jawab Dewan Pengurus terhadap aturan internal organisasi (sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar), bersama ini kami menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Dewan Pengurus LeIP periode tahun 2005-2006. Laporan ini akan terbagi menjadi tujuh bagian, yaitu: I. Pendahuluan; II. Laporan Keuangan; III. Laporan Kegiatan; IV. Evaluasi Umum Organisasi; V. *Design* Kelembagaan LeIP; VI. Penutup; dan VII. Lampiran.

II. LAPORAN KEUANGAN

A. Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi sampai dengan 4 Agustus 2006 terdiri dari 2 bagian yaitu Neraca/Laporan Posisi Keuangan dan Income Statement/Laporan Aktivitas. Gambaran secara garis besar posisi Neraca tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kas dan setara kas Rp 702.379.710 yang terdiri dari :
 - a. Lippobank 378 / Bank Program TAF Rp 221.338.130,-
 - b. Lippobank 544 / LeIP Rp 21.796.610,-
 - c. Lippobank 552 / LeIP Rp 11.482.860,-
 - d. Lippobank 561 / LeIP Rp 237.011.380,-
 - e. *Petty cash* LeIP Rp 1.290.000,-
 - f. *Petty cash* Program TAF Rp 1.786.390,-
 - g. Deposito Rp 207.374.340

Dana kas yang dimiliki oleh LeIP/non program adalah Rp 479.255.190 yang berasal dari bagian “b, c, d, e dan g”.

2. *Account Receivable*/Piutang Rp 1.000.000,- yaitu berupa pinjaman kepada 1 orang pegawai untuk keperluan pribadi dan keluarga pegawai yang mendesak.



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

3. *Other Current Assets* sebesar Rp 11.143.830,- yang terdiri dari :
- Advance Payment*/biaya dibayar dimuka adalah biaya pembelian kertas untuk program pembuatan profil MA Rp 35.000.000.
 - Other investment* atau penyertaan pada koperasi untuk kebutuhan bersama pegawai LeIP dan 2 lembaga lainnya Rp 11.000.000
 - Prepaid Insurance*/asuransi dibayar dimuka adalah biaya asuransi kesehatan untuk badan pekerja LeIP sebesar Rp 17.135.500 ,-
4. Asset yang dimiliki oleh LeIP adalah sebesar Rp 32.473.690,- yang terdiri dari :
- Asset Rp 79.728.500,- dikurangi
 - Penyusutan asset Rp 60.321.850,-
- Asset yang dimiliki atau dibeli oleh dana LeIP sampai 4 Agustus 2006 adalah sebagai berikut :

- 7 unit Komputer (1 unit hibah dari IMF).
- 1 Unit Motherboard
- 1 Unit LCD In focus
- 1 Unit Lamp In focus
- 1 Unit Desknote.
- 1 Unit Motor Suzuki Smash.
- 1 Unit Lemari
- 1 Unit Laptop Toshiba (hibah dari IMF)
- 1 Unit Monitor Samsung.
- 1 Unit Brangkas

Ada beberapa asset yang digunakan oleh badan pekerja, tetapi didapatkan dari dana program atau lembaga donor. Untuk daftar *asset* selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran E**.

5. *Opening Balance Equity* Rp 1.000.000,-
Opening Balance Equity adalah pembukaan rekening giro di bank atas nama Yayasan Lembaga Kajian dan Advokasi untuk Independensi Peradilan.

6. *Retained Earning* Rp 1.065.854.410,-
Retained earning adalah dana sisa atau *net income* pada tahun yang lalu atau per 31 Desember 2005. *Retained earning* ini berasal dari dana/asset LeIP Rp 602.089.460 dan dana program dari PGR dan TAF sebesar Rp 463.764.950

7. *Net Income/Loss* Rp -388.105.010,-
Net Income/Loss adalah keuntungan/kerugian dari pendapatan dikurangi pengeluaran. *Loss* tersebut di atas berasal dari selisih pendapatan dengan pengeluaran LeIP sejak periode 1 Januari 2006 sampai dengan 4 Agustus 2006.

Sedangkan gambaran secara garis besar untuk *Income Statement* adalah :

- Income* Rp 7.723.930.240,-



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

Income tersebut berasal dari grant program, donasi dari badan pekerja, donasi dari luar badan pekerja, penyewaan LCD, penjualan buku, bunga jasa giro dan pendapatan lain-lain.

2. *Expenses* Rp 7.046.180.840,-

Expenses ini terdiri dari pengeluaran untuk program dan non program.

Rincian Laporan Keuangan Konsolidasi sampai dengan 4 Agustus 2006 dapat dilihat pada **Lampiran A**.

B. Audit Laporan Keuangan 2004

Pada tahun 2005 lalu, LeIP telah melakukan Audit laporan keuangan konsolidasi masa periode tahun 2004 melanjutkan hasil audit laporan keuangan konsolidasi masa periode tahun 1999 -2003. Audit tersebut dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) DRS. R Angka Wijaya Musanto yang beralamat di Jl. Paseban Raya No. 61 Jakarta Pusat.

Pernyataan Pendapat oleh KAP Angka Wijaya Musanto terhadap Laporan Keuangan LeIP masa Periode tahun 2004 adalah **Wajar Tanpa Pengecualian**. Untuk lebih jelasnya, Laporan Auditor Independen tersebut dapat dilihat pada **Lampiran B**. Pada Audit Laporan keuangan tahun 2004, KAP Angka Wijaya Musanto tidak memberikan Koreksi Manajemen atau *Management Letter* karena sistem administrasi dan dokumentasi laporan keuangan LeIP telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang Berlaku Umum

Audit Laporan Keuangan ini memakan biaya Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) untuk masa 1 tahun. Audit laporan keuangan ini dibiayai oleh *The Asia Foundation*.

III LAPORAN KEGIATAN

Selama satu tahun berjalannya Yayasan LeIP di bawah Dewan Pengurus periode 2005 – 2006, ada berbagai kegiatan yang telah dan tengah dijalankan. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai deskripsi, pendanaan, jangka waktu, *out put* dan *impact* kegiatan-kegiatan yang telah selesai dan tengah dilaksanakan oleh LeIP. Laporan lebih detail dapat dilihat pada **Lampiran C**.



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

**TABULASI LAPORAN KEGIATAN/PROGRAM YANG SUDAH SELESAI DAN SEDANG DILAKSANAKAN,
SERTA PROGRAM/KEGIATAN RUTIN LEIP**

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
I. KEGIATAN YANG TELAH DISELESAIKAN				
1.	Program Penyusunan Evaluasi Implementasi Cetak Biru Pengadilan Korupsi dan Niaga (Mendukung <i>Scorsa/INACCE Project</i>)			
	Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan input dalam <i>SCORSA</i> untuk menjalankan proyek penguatan Pengadilan Korupsi dan Niaga pada tahun 2006-2008.	Juni 2006	USAID melalui pengelola proyek <i>SCORSA/INACCE</i> .	Kegiatan ini menghasilkan evaluasi dan masukan bagi pelaksana proyek <i>scorsa/inacce</i> . <i>Impact</i> dari kegiatan ini, berupa pemasukan finansial dan keberhasilan merubah <i>design</i> dan pendekatan project <i>Scorsa/Inacce</i> menjadi lebih baik (melibatkan konsultan lokal dan kemitraan dengan pengadilan dan <i>stakeholders</i> lain).
2.	Program Penyusunan Pola Administrasi Perkara bagi Pengadilan Tindak Pidana korupsi			
	Program ini bertujuan menyusun suatu pola/sistem administrasi perkara yang baik, teratur dan dapat diimplementasikan. Program ini dilaksanakan oleh LeIP bekerjasama dengan Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK)	Desember 2004 – Februari 2006	The Asia Foundation	<i>Output</i> dari program ini, adalah Kertas Posisi dan Naskah Akademis Pedoman Administrasi Perkara Tipikor bagi Pengadilan Tipikor, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung.
3.	Pelatihan Kepegawaian untuk Staf LeIP			
	Pelatihan mengenai sistem manajemen kepegawaian negara, serta <i>policy</i> terbaru pemerintah berkaitan dengan sistem pengelolaan SDM negara, yang disampaikan oleh ahli manajemen dan sistem kepegawaian negara dari Lembaga Administrasi Negara.	19 Desember 2005.	The Asia Foundation	Memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih jelas kepada para staf LeIP mengenai pola pembinaan dan sistem manajemen kepegawaian negara



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
4.	Fasilitasi Pertemuan KY Indonesia dengan KY New South Wales			
	Membantu LDF menyusun permasalahan/substansi pokok mengenai yurisdiksi pengawasan, tata cara pelaksanaan pengawasan atau pemeriksaan hakim, perlindungan terhadap integritas hakim dan asas praduga tidak bersalah; yang perlu disampaikan oleh KY New South Wales kepada KY Indonesia, sebagai bahan perbandingan.	Maret 2006	Indonesian-Australian Legal Development Facility (LDF)	<i>Output</i> dari kegiatan ini adalah pointers mengenai yurisdiksi pengawasan, tata cara pelaksanaan pengawasan atau pemeriksaan hakim oleh KY, perlindungan terhadap integritas hakim dan asas praduga tidak bersalah menurut UU; ketidaksamaan penafsiran atas aturan-aturan tersebut oleh KY dan MA; serta pelaksanaan aturan tersebut oleh KY. <i>Impact</i> dari program ini untuk KY Indonesia tidak ada, karena kunjungan KY New South Wales hanya dimanfaatkan untuk studi banding mengenai penggunaan IT oleh KY New South Wales.
5.	Koalisi Perlindungan Saksi Korban			
	Beberapa lembaga swadaya masyarakat yang tergabung dalam koalisi perlindungan saksi dan korban melakukan kegiatan advokasi untuk mendorong lembaga legislatif untuk segera membahas dan mansahkan RUU Perlindungan Saksi yang telah berada dalam Program Legislatif Nasional.	2006	LeIP	Pada tanggal 18 Juli 2006, rapat paripurna DPR RI berhasil mensahkan RUU Perlindungan Saksi dan Korban menjadi UU Perlindungan Saksi dan Korban.
II. KEGIATAN YANG MASIH BERJALAN				
1.	Program Pembuatan Perpustakaan Hukum (bersama PSHK dan Hukumonline)			
	LeIP, Hukumonline dan PSHK memiliki suatu keinginan untuk membangun perpustakaan	Februari 2006 - terus menerus	The Asia Foundation	Pembangunan fisik perpustakaan baru saja selesai, dan direncanakan akan



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
	bersama yang diharapkan dapat menjadi <i>resource center</i> untuk berbagai upaya-upaya pembaruan hukum dan peradilan. Usulan yang berkembang, perpustakaan tersebut akan diberi nama 'Daniel S. Lev—Law Library', sebagai penghormatan untuk Prof. Daniel S. Lev (alm) yang telah menyumbangkan sebagian besar buku dan literatur lain untuk perpustakaan tersebut.		(sebagai hadiah atas award yang diterima oleh LeIP, PSHK dan Hukumonline, atas peran LeIP, Hukumonline dan PSHK dalam mendukung reformasi hukum)	dilaksanakan <i>launching</i> bulan September.
2.	Program Audit Tumpukan Perkara dan Perbaikan Sistem <i>Case Management</i> di MA			
	Program ini bertujuan untuk mengetahui jumlah tumpukan perkara di MA, mempercepat proses pengetikan perkara dan memperbaiki sistem manajemen perkara di MA. Kegiatan yang dilakukan antara lain melakukan audit jumlah perkara, melakukan riset manajemen perkara, mengetahui tahapan-tahapan proses berperkara dan menyusun usulan pola manajemen perkara di MA yang baru.	Juni 2006-Juni 2008	Indonesian-Australian Legal Development Facility (LDF)	Kegiatan ini baru dalam tahap perencanaan dan persiapan pelaksanaan Audit Tumpukan Perkara. Tahap selanjutnya (awal September) adalah pelaksanaan audit.
3.	Program Penguatan Komisi Yudisial dan Mendukung Proses "Perdamaian" Komisi Yudisial dan MA			
a.	LeIP mengusulkan sejumlah rencana kerja KY, dan masukan-masukan kepada KY dalam menjalankan tugasnya untuk menjadi masukan dalam <i>strategic planning</i> KY.	Akhir 2005	Partnership for Governance Reform in Indonesia (PGR)	Usulan dan masukan LeIP diterima dengan baik, dan sebagian besar rencana kerja KY yang merupakan hasil <i>strategic planning</i> tersebut, sejalan dengan usulan yang diajukan LeIP.
b.	LeIP mendukung upaya-upaya perdamaian yang	2006	—	Karena 'kekerasan sikap' MA dan KY,



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
	didorong oleh "Tim Fasilitator" melalui penyusunan <i>mapping</i> permasalahan hingga usulan-usulan solusinya, dalam konflik yang terjadi antara KY dan MA.			upaya tim fasilitator tidak berhasil membantu menyelesaikan konflik yang terjadi.
c.	Sebelum konflik KY dan MA memuncak, LeIP diminta KY untuk mendukung program penguatan kelembagaan KY, meliputi penyusunan rancangan aturan mengenai pengawasan dan tata cara pemeriksaan hakim oleh KY, penyusunan rancangan Surat Keputusan Bersama antara KY, MA dan MK mengenai pelaksanaan pengawasan dan kerjasama penggunaan data di masing-masing lembaga, serta penyusunan rancangan <i>code of conduct</i> hakim.	2006	Partnership for Governance Reform in Indonesia (PGR)	Program tersebut batal dikerjakan karena adanya ketidakcocokan dari beberapa anggota KY dengan pemikiran dan <i>positioning</i> LeIP dalam menyikapi konflik KY dan MA. Sebagai gantinya, KY mengusulkan LeIP untuk membantu kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan tersebut, namun kurang berkaitan dengan substansi pokok. Karena dinilai tidak sesuai dengan kapasitas sumber daya LeIP, akhirnya tawaran itu ditolak. Saat ini hubungan LeIP dengan mayoritas anggota KY kurang baik, meski komunikasi tetap terjalin. Hal ini menyebabkan LeIP tidak dapat secara maksimal mendukung upaya perbaikan pengadilan yang sebenarnya dapat dilakukan melalui KY. Meskipun demikian, LeIP tetap berkomitmen untuk mendukung upaya perbaikan pengadilan yang dilakukan oleh KY, salah satunya, dalam bentuk penyusunan draft RUU



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
				perbaikan UU KY yang akan segera diajukan ke DPR sebagai solusi akhir upaya untuk meminimalisir konflik KY-MA.
4.	Kegiatan Mendukung Tim Pembaruan MA			
	Tahun 2004, MA membentuk Tim Pembaruan MA yang bertugas untuk mendukung serta memonitor implementasi rencana pembaruan MA, sebagaimana tertuang dalam Cetak Biru Pembaruan MA. Namun tim tersebut dinilai belum dapat bekerja secara maksimal, sebagaimana terungkap dalam evaluasi yang dilakukan atas kinerjanya pada akhir 2005.	Tahun 2004 — sekarang	LeIP	Kerja Tim Pembaruan mulai menunjukkan kemajuan, hal ini terlihat antara lain dari adanya pertemuan rutin Tim Pembaruan yang dipimpin langsung oleh Ketua MA; ditetapkannya <i>code of conduct</i> hakim; serta direncanakannya beberapa program pembaruan yang cukup strategis, antara lain penyusunan aturan tentang keterbukaan informasi di pengadilan.
5.	Koalisi Kebebasan Memperoleh Informasi			
	Sejak tahun 2002, Koalisi Kebebasan Memperoleh Informasi memperjuangkan diundangkannya UU Kebebasan Memperoleh Informasi. Setelah absen lebih dari setahun, pada tahun 2006 ini LeIP kembali aktif terlibat dalam koalisi, khususnya di bidang perumusan materi dan lobi.	2002 — sekarang		Hingga kini kegiatan/upaya tersebut masih terus dilakukan mengingat DPR belum juga melakukan kegiatan legislasi apapun terhadap RUU tersebut.
6.	Program Perbaikan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Pengadilan dan Needs Assessment Pengadilan HAM			
	Program ini dilaksanakan secara bersama-sama oleh MA dan LeIP, dengan dibantu oleh konsultan manajemen SDM profesional, meliputi kegiatan: 1. Penyusunan rancangan perbaikan sistem,	Juli 2005 – Oktober 2006	The Asia Foundation	<i>Output</i> yang akan dihasilkan dari kegiatan ini, adalah: 1. Naskah akademis dan rancangan aturan MA mengenai sistem rekrutmen



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
	<p>mekanisme dan tata kerja rekrutmen calon hakim, termasuk penentuan formasi/jumlah kebutuhan hakim,</p> <p>2. Penyusunan rancangan perbaikan sistem, mekanisme dan tata kerja dalam mutasi/promosi hakim, dan</p> <p>3. Penyusunan perhitungan kebutuhan standar suatu pengadilan, dengan menggunakan Pengadilan HAM di PN Jakarta Pusat sebagai <i>pilot project</i>.</p>			<p>calon hakim, dan prinsip-prinsip dalam melakukan penghitungan jumlah kebutuhan hakim,</p> <p>2. Naskah akademis dan rancangan aturan mengenai pola promosi dan mutasi hakim, serta</p> <p>3. Analisa perhitungan formasi hakim dan kebutuhan pengadilan HAM.</p> <p>Saat ini, program ini telah memasuki tahap pembahasan dengan pihak MA, untuk membangun komitmen yang lebih kuat dan menghasilkan usulan untuk disampaikan dalam Rapat Kerja MA pada minggu kedua September 2006.</p>
7.	Program Penyusunan Cetak Biru Pengembangan Pengadilan Hak Asasi Manusia (HAM)			
	Penyusunan Cetak Biru Pengembangan Pengadilan HaM, yang memuat prinsip-prinsip dasar yang diperlukan untuk pengembangan aspek kelembagaan Pengadilan Hak Asasi Manusia (HAM), agar dapat melaksanakan fungsinya dengan lebih optimal.	Desember 2004 – sekarang	The Asia Foundation	Saat ini, draft cetak biru pengembangan Pengadilan HAM tersebut sudah dalam tahap finalisasi. <i>Output</i> dari program ini adalah buku ‘Cetak Biru Pengembangan Pengadilan Hak Asasi Manusia.’
III.	KEGIATAN RUTIN			
1.	Program Pembuatan <i>Database</i> LeIP			
	Pengumpulan kliping artikel dan pemberitaan media mengenai isu hukum dan peradilan, undang-undang atau peraturan, dan putusan	Tahun 2005 – sekarang (terus menerus)	LeIP	Database ini sangat membantu kegiatan kajian dan advokasi LeIP, dan juga menjadi sumber informasi kalangan lain



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
	pengadilan, yang kemudian dimuat dalam situs LeIP. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung kegiatan kajian dan advokasi pembaruan peradilan oleh LeIP, dan juga diharapkan bermanfaat untuk masyarakat umum.			yang tertarik/bergerak dalam isu pembaruan hukum dan peradilan.
2.	Penerbitan DICTUM (jurnal kajian putusan)			
	Sebagai sarana kontrol publik kepada putusan pengadilan.	April 2004 - sekarang	The Asia Foundation	Diharapkan dapat mendorong para hakim untuk lebih berhati-hati memutus perkara dan memperkaya perkembangan ilmu hukum.
3.	Forum Peduli Peradilan			
	Kegiatan ini merupakan forum komunikasi antara LeIP dengan pihak-pihak lain yang tertarik/memiliki peran untuk melakukan pembaruan peradilan. Komunikasi dilakukan lewat media <i>mailing list</i> , pengiriman buku dan jurnal <i>dictum</i> , serta <i>Compact Disc</i> yang berisi situs LeIP lengkap dengan isi <i>database</i> LeIP.	Tahun 2005 — sekarang (terus menerus)	LeIP	<i>Impact</i> dari kegiatan ini antara lain adalah munculnya kesadaran dari beberapa hakim muda dan calon hakim untuk ikut dan melakukan tindakan nyata dalam upaya pembaruan peradilan.
4.	Koalisi Pemantau Peradilan (KPP)			



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN

Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta 12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU	SUMBER DANA	OUTPUT / IMPACT / PROGRESS REPORT
	<p>Koalisi Pemantau Peradilan adalah gerakan pemantau peradilan yang dilakukan oleh sekelompok NGO yang bergerak di bidang hukum, peradilan dan anti-korupsi. Aktifitas koalisi ini antara lain, adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan pemeriksaan perkara oleh pengadilan, terutama yang perkara-perkara korupsi dan perkara lain yang kontroversial atau nilai perkaranya cukup besar, 2. Pemantauan dan investigasi dalam pemilihan hakim agung, anggota KPK, anggota KY, serta pejabat lain yang memiliki posisi strategis dalam pembaruan peradilan,serta 3. Mengeluarkan pernyataan sikap atas isu-isu yang sedang mengemuka dalam bidang hukum dan peradilan. 	<p>Tahun 2000 — sekarang</p>	<p>LeIP dan KPP</p>	<p><i>Output dan Impact</i> dari kegiatan ini antara lain, adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih terbukanya proses pemilihan pejabat-pejabat yang memiliki posisi strategis dalam upaya pembaruan peradilan dan pemberantasan korupsi, 2. Terpilihnya beberapa orang yang dinilai tepat untuk mengisi posisi strategis tersebut, serta 3. Tekanan bagi pihak-pihak pengambil keputusan yang berkaitan dengan upaya pembaruan peradilan dan pemberantasan korupsi, serta pemahaman dan kesadaran yang lebih baik bagi masyarakat terhadap upaya pembaruan peradilan dan pemberantasan korupsi di Indonesia.



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

IV. EVALUASI UMUM ORGANISASI

1. *Financial Issues*

a. *Overhead.*

Secara keseluruhan, pada periode Agustus 2005 – Juli 2006 terjadi sedikit penurunan biaya *overhead*. Beberapa biaya mengalami penurunan tetapi ada juga yang mengalami kenaikan seperti :

1. Kenaikan dan perubahan gaji pegawai berdasarkan hasil rapat tahunan tahun lalu .
2. Kenaikan harga sewa kantor.
3. Kenaikan premi asuransi

Pada periode ini, biaya gaji per bulannya adalah Rp 22.000.000 yang berarti ada penambahan biaya gaji sebesar Rp 1.627.500/bulan dari Rp 20.372.500 pada periode yang lalu. Biaya sewa kantor mengalami kenaikan karena LeIP ikut berkontribusi untuk pembangunan perpustakaan bersama antara LeIP, PSHK dan Hukumonline. Pada periode lalu biaya sewa kantor adalah sebesar Rp 7.093.500/bulan sedangkan pada periode ini biaya sewa menjadi Rp 7.750.000 yang terdiri dari biaya sewa kantor Rp 6.000.000 dan kontribusi sewa ruangan untuk perpustakaan Rp 1.750.000/bulan. Untuk biaya telepon, transport, kesekretariatan dan lain lain tidak mengalami perubahan yaitu Rp 2.000.000/bulan. Sedangkan premi asuransi mengalami kenaikan dari Rp 10.245.830 menjadi 17.135.500 atau meningkat sebanyak 5,9 juta. Namun demikian, biaya *overhead* termasuk THR untuk tahun ini sebesar Rp 354.829.030 justru lebih kecil dari tahun lalu yang sebesar Rp 357.500.000.

Saat ini kas lancar yang dimiliki oleh LeIP adalah kurang lebih **Rp 516.255.140** yang berasal dari deposito Rp 207.374.240, rekening giro Rp 270.290.000, kas kecil Rp 1.590.000 dan piutang Rp 37.000.000. Total dana tersebut menurun sebesar kurang lebih Rp1.300.000 dari periode lalu yang berjumlah Rp 517.620.480. Biasanya setiap tahun, badan pengurus menargetkan berapa besar dana yang akan bertambah pada periode yang akan datang namun karena belum jelasnya pendapatan di periode yang akan datang pada saat ini, maka badan pengurus belum dapat menargetkan berapa besar akan bertambah tabungan lembaga.

Jika dilihat dari besarnya kas lancar LeIP, dengan asumsi biaya *overhead* yaitu untuk gaji, sewa kantor dan operasional Rp 37.000.000/bulan, maka dana kas tersebut akan mampu mendanai selama kurang lebih 1 tahun 2 bulan dengan catatan dalam waktu tersebut LeIP dalam menjalankan kegiatannya tidak mendapatkan dana dari donor atau pihak manapun.

Selama ini, LeIP dalam menjalankan programnya seringkali bekerjasama dengan *The Asia Foundation*, *Partnership*, dan Kerajaan Belanda melalui IMF. Mengingat sebenarnya masih ada lagi lembaga donor yang memiliki kepedulian pada sektor



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

peradilan seperti, TIFA, *Ford Foundation*, LDF dan lain lain, ke depannya LeIP akan berusaha menjajaki lembaga-lembaga tersebut. Karena dengan lebih banyak lembaga donor yang menjadi rekan kerja LeIP maka dengan sendirinya pengelolaan *cash flow* akan menjadi lebih baik.

b. *Fundraising*

Ada beberapa alternatif pendanaan yang direncanakan akan dilaksanakan pada periode lalu yaitu penyimpanan dana pada deposito, menggalang dana abadi kepada para praktisi hukum dan melakukan penyertaan pada usaha yang berbasis *profit oriented*. Dari ketiga rencana tersebut, penyimpanan dana pada deposito telah dijalankan. Selain itu kegiatan penyertaan pada usaha yang berbasis *profit oriented* diwujudkan dalam penyertaan dana kepada koperasi Puri Imperium. Seperti yang telah dijelaskan pada Laporan Keuangan Konsolidasi, koperasi tersebut didirikan oleh LeIP, PSHK dan Hukumonline dengan maksud agar staf dari 3 lembaga tersebut memiliki sumber pendanaan atau pinjaman untuk kebutuhan pribadi maupun keluarga yang mendesak. Pemilihan penyertaan kepada koperasi dikarenakan koperasi tersebut tidak terlalu beresiko mengalami kerugian dibandingkan dengan penyertaan pada usaha yang lain dengan konsekuensi keuntungan yang tidak besar. Untuk program menggalang dana abadi kepada para praktisi hukum sampai sekarang masih dicari bentuk pelaksanaannya supaya LeIP menjadi *marketable* bagi para *stakeholdernya*.

2. *Human Resource Issues*

a. *Jumlah SDM*

Pada bulan Agustus 2006, jumlah Badan pengurus dan staf LeIP adalah 9 (sembilan) orang dari yang sebelumnya 10 (sepuluh) orang. 1 orang staf yaitu Estika Christiariani mengundurkan diri pada bulan Juli 2006 dengan alasan mengikuti tugas suami ke luar kota. Saat ini komposisi Badan Pengurus dan staf adalah Direktur Eksekutif (1 orang), Wakil Direktur Eksekutif (1), Office Manager (1), Staf Peneliti (5), dan Staf Umum (1). Selain itu, ada beberapa staf penunjang lain yang membantu LeIP dan 2 (dua) organisasi lain di lingkungan kantor yaitu PSHK dan Hukumonline (misalnya pustakawan, resepsionis, sekretaris dan *office boy*).

b. *Peningkatan Kualitas SDM*

Selama tahun 2005-2006, ada beberapa kegiatan peningkatan kualitas yang diikuti sebagian pengurus LeIP dan staf. Kegiatan pelatihan atau *training* yang selama ini dilakukan oleh staf yang berkaitan dengan kegiatan LeIP dapat dilihat pada bagian **Lampiran D**.



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

Pada bulan Desember tahun 2005, LeIP mengadakan pelatihan selama 1 hari kepada seluruh staf untuk memperdalam pengetahuan di bidang kepegawaian dengan pemberi materi dari Lembaga Administrasi Negara. Pelatihan tersebut juga mendukung program penyusunan sistem sumber daya manusia di lembaga peradilan yang sedang dijalankan. Pelatihan tersebut didanai oleh *The Asia Foundation*.

c. Remunerasi dan Kesejahteraan

Sistem Penggajian yang diterapkan LeIP sejak Agustus 2005 sampai sekarang adalah seperti di bawah ini.

Jabatan	Gaji pokok	Tunjangan Jabatan	Tunjangan keluarga	Tunjangan Transport	Jumlah
Dir. Eksekutif	2.200.000	800.000	Istri (300.000) & 1 anak (250.000)	154.000	3.704.000
Wa Dir Eksekutif	1.750.000	400.000		154.000	2.304.000
Peneliti	1.600.000 -1.900.000		Istri/Suami (300.000) & 1 anak (250.000)	154.000 - 220.000	1.754.000 – 2.454.000
Office Manager	1.750.000			154.000	1.904.000
Staf Umum	950.000			220.000	1.170.000

Sampai saat ini, skema gaji di atas masih akan diterapkan karena belum adanya perubahan/kenaikan kebutuhan hidup.

Untuk peningkatan kesejahteraan, LeIP masih akan melanjutkan memberikan asuransi kesehatan Winterthur bagi pegawainya. Pada tahun ini, jumlah premi yang dibayarkan meningkat dari Rp 10.245.830 menjadi Rp 17.135.400. Program asuransi ini berlaku mulai 23 Mei 2006 sampai 22 Mei 2007.

LeIP juga memberikan fasilitas pinjaman kepada pegawainya. Fasilitas ini dirasa perlu oleh para pegawai untuk meng-*cover* kebutuhan yang tak terduga.

3. Office Issues

a. Ruang dan fasilitas Kerja

Sama seperti tahun 2005, pada tahun 2006 LeIP masih menyewa atau *sharing* biaya operasional gedung kepada PSHK sebesar kurang lebih 50 meter persegi beserta fasilitas lainnya seperti ruang rapat, *furniture*, *pantry*, *receptionist*, listrik, sambungan internet dan lain-lain.

b. Perpustakaan

Sebagai organisasi yang bergerak pada bidang penelitian, LeIP merasa perlu untuk meningkatkan koleksi bahan-bahan perpustakaan. Saat ini koleksi LeIP terdiri dari buku,



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

laporan hasil penelitian, jurnal-jurnal hukum dan kumpulan peraturan. Jumlah buku LeIP saat ini sebanyak 360 buku dan 450 makalah.

Untuk menyimpan koleksi bahan-bahan perpustakaan LeIP, PSHK, dan Hukum Online, saat ini telah membangun perpustakaan bersama yang diberi nama Daniel S. Lev—Law Library. Selain sebagai tempat penyimpanan berbagai koleksi bahan-bahan, perpustakaan ini direncanakan akan digunakan sebagai sarana pendukung training dan kegiatan lain yang dilakukan oleh LeIP, PSHK dan Hukumonline .

4. Managerial Issues

a. Mekanisme Kerja Dewan Pengurus secara Umum

Dalam Rapat Umum LeIP tahun lalu telah disahkan perubahan struktur Dewan Pengurus periode 2005 – 2006. Struktur organisasi LeIP saat ini adalah Direktur Eksekutif membawahi Wakil Direktur Eksekutif, *Office Manager*, staf peneliti, dan staf umum. Berdasarkan *visioning* kelembagaan LeIP yang telah dilaksanakan pada 14-16 Agustus 2006 yang lalu, telah ditentukan program-program yang akan dijalankan oleh Dewan Pengurus.

LeIP mengupayakan untuk melakukan rapat koordinasi secara regular maupun ad-hoc untuk membahas mengenai program dan isu-isu peradilan terkini.

b. Manajemen SDM

Sesuai mandat *visioning* kelembagaan LeIP, saat ini tengah dikembangkan kebijakan, sistem dan prosedur-prosedur yang baku mengenai manajemen SDM seperti tata cara perekrutan staf, pendistribusian beban kerja dan lain lain.

c. Manajemen Program

Visioning kelembagaan LeIP yang lalu telah menentukan design lembaga LeIP dan garis besar program penting akan dilakukan LeIP untuk tiga hingga enam tahun ke depan. Dengan telah direncanakannya hal apa saja yang akan dikerjakan untuk jangka waktu tersebut, maka akan memudahkan dalam menentukan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk merintis program-program tersebut.

d. Manajemen Keuangan



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

Untuk pelaksanaan Manajemen Keuangan, LeIP sudah mempunyai prosedur standar operasional keuangan yang sampai saat ini sudah diterapkan dan akan terus diperbaiki. Perbaikan mengenai SOP pada tahun ini adalah mengenai *Institutional Fee*, besarnya dana yang dipinjamkan untuk lembaga, penggantian uang transport apabila bekerja hingga malam hari dan lain lain. Hal hal yang terdapat dalam SOP tersebut antara lain sistem pendokumentasian keuangan, uraian tugas staf keuangan, pengendalian internal, *reimburse* dan *advance*, sistem penggajian dan perjalanan dinas.

Setiap awal tahun, pengurus LeIP selalu melakukan perencanaan keuangan selama satu tahun ke depan. Perencanaan keuangan dibuat berdasarkan berapa banyak program yang akan dan mampu dikerjakan oleh LeIP sehingga pendapatan dari program tersebut mampu menutupi biaya *overhead* dan menambah tabungan serta meningkatkan kesejahteraan pegawainya. Namun pada tahun ini, hal itu belum dapat dilakukan dikarenakan belum jelasnya program yang akan dikerjakan. Pada *visioning* kelembagaan LeIP yang lalu dirumuskan beberapa program baik jangka pendek maupun jangka panjang yang akan dikerjakan. Diharapkan setelah tersusunnya rencana program tersebut, segera diupayakan untuk mencari dukungan dana kepada donor yang sudah biasa bekerja sama dengan LeIP maupun donor yang baru.

V. DESIGN KELEMBAGAAN LEIP 2006 - 2012

Pada tanggal 14 - 16 Agustus 2006, LeIP menyelenggarakan *visioning* kelembagaan. Tujuan *visioning* tersebut adalah untuk mengetahui *design* kelembagaan LeIP termasuk program-program penting yang dapat LeIP lakukan dengan memahami kondisi-kondisi yang ada, untuk jangka waktu 6 tahun ke depan. Melalui metode *Appreciative Inquiry* fasilitator mengajak seluruh staf LeIP untuk menemukan sisi kekuatan dari LeIP dan membangun mimpi bertumpu pada pengalaman terbaik LeIP selama ini.

Metode ini terdiri dari proses *discovery*, *dream*, *design* dan *delivery*. Pada proses *discovery*, setiap staf diajak untuk menceritakan program-program LeIP yang telah berhasil dilaksanakan dan perlu ditingkatkan ke depan. Pada tahap *dream*, setiap staf diminta untuk menggambarkan harapan mengenai kondisi ideal yang terkait dengan peradilan Indonesia yang seharusnya terjadi; serta peran yang dapat LeIP mainkan untuk dapat mewujudkan situasi tersebut. Untuk mencapai harapan tersebut, melalui *visioning* ini telah disusun delapan *design* kelembagaan LeIP untuk tahun 2006 - 2012 yaitu:

1. LeIP menjadi lembaga yang menyumbangkan pemikiran cerdas dalam rangka pembaruan peradilan;
2. LeIP menjadi inspirator dan pendorong bagi pihak lain untuk menggerakkan pembaruan peradilan;
3. LeIP menjadi *learning station* mengenai segala hal yang berkaitan dengan peradilan;
4. LeIP mendorong terciptanya generasi hakim baru yang progresif (maju dalam pemikiran), profesional dan pro rakyat;



LEMBAGA KAJIAN DAN ADVOKASI UNTUK INDEPENDENSI PERADILAN
Puri Imperium Office Plaza Upper Ground Floor Unit UG 11 & 12 Jl. Kuningan Madya Kav. 5-6 Kuningan Jakarta
12980 Phone: (62-21) 8302088 Fax: (62-21) 83701810

5. LeIP berisi orang-orang yang cerdas, sebagaimana dimaksud dalam kriteria staf yang LeIP telah susun;
6. LeIP menjadi mitra kritis terhadap hakim dan pengadilan;
7. LeIP memiliki kemandirian finansial dan *sustainability* (kecukupan);
8. LeIP memiliki budaya dan sistem kerja yang sehat dan profesional.

Delivery sebagai tahap terakhir, adalah menyusun workplan yang berisi deskripsi program-program konkrit yang harus dilakukan, indikator keberhasilan, durasi dan siapa yang melakukan kegiatan tersebut.

VI. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan dan keuangan Dewan Pengurus Periode 2005 – 2006. Kritik serta masukan dari Dewan Pembina dan Pengawas termasuk seluruh peserta Rapat Umum kami harapkan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan LeIP di masa yang akan datang.